

INTISARI

Jalan Arteri Utara (Ringroad) merupakan jalan arteri dalam sistem jaringan primer yang menghubungkan ibu kota provinsi dengan ibu kota kabupaten/ jalan kota, atau jalan ibu kota dan jalan strategis provinsi. Karena seringnya terjadi kecelakaan pada ruas jalan ini, maka perlu dilakukan analisis terhadap penyebab kecelakaan lalu lintas. Audit Keselamatan Jalan perlu dilakukan untuk mengidentifikasi situasi yang beresiko tinggi atau potensi terjadinya kecelakaan. Berdasarkan latar belakang dan permasalahan diatas, maka tujuan penelitian adalah mengidentifikasi penyebab kecelakaan pada daerah studi, mengevaluasi keadaan geometrik jalan yang ada pada daerah studi, melakukan Audit atau menganalisis penyebab terjadinya kecelakaan lalu lintas pada ruas jalan Arteri Utara (Ringroad) dan memastikan bahwa persyaratan keselamatan jalan untuk semua pengguna jalan sudah dipertimbangkan.

Metode Penelitian ini memiliki alur yang dimulai dengan studi pustaka mengenai jalan yang akan diaudit, dilanjutkan survei dan pengambilan data. Data yang digunakan merupakan data primer yang terdiri dari hasil survei fasilitas lalu lintas, spot speed, checklist audit keselamatan lalu lintas, dan data geometrik jalan. Untuk data sekunder didapatkan dari Satuan lalu Lintas POLRES Sleman berupa data : tingkat kecelakaan daerah studi, jumlah kecelakaan berdasarkan faktor penyebab, jumlah kejadian berdasarkan tipe kecelakaan, jenis kendaraan yang terlibat, jenis kelamin yang terlibat, serta usia korban. Setelah semua data didapat akan direkapitulasi dan dianalisis. Selanjutnya didapatkan kesimpulan sebagai mana apa yang menjadi tujuan penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah korban terbanyak adalah korban yang mengalami luka ringan, yaitu sebanyak 162 orang. Faktor terbanyak penyebab kecelakaan yaitu faktor kendaraan sebanyak 130 kejadian. Berdasarkan proses kejadian perkaranya, maka tipe yang paling banyak terjadi adalah tipe KDK (Kecelakaan Tanpa Gerakan Membelok Dua Kendaraan) sebanyak 80 kejadian. Berdasarkan jenis tabrakannya, maka karakteristik yang banyak terjadi adalah Ss (Sideswipe) yaitu sebanyak 41 perkara. Jenis kendaraan terbanyak yang terlibat kecelakaan adalah kendaraan jenis sepeda motor sebanyak 172. Berdasarkan jenis kelamin yang terlibat kecelakaan adalah laki-laki sebanyak 136 orang. Berdasarkan usia korban kecelakaan yang terlibat adalah antara usia 21-30 sebanyak 65 orang. Jarak pandang henti dan jarak pandang menyiap aman karena lebih kecil dari jarak pandang yang direncanakan. Adapun hasil audit geometrik jalan pada lokasi adalah marka jalan pada akhir STA mulai pudar, bahu jalan banyak digunakan sebagai tempat parkir ataupun pedagang kaki lima, drainasi banyak yang rusak dan kurang perawatan serta pengecekan secara berkala.